

## IDENTIFIKASI JENIS KUPU-KUPU (*Lepidoptera*) DI KAWASAN DEUDAP PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

**Andika Rahman<sup>1)</sup> Maulida Wulandari<sup>2)</sup> dan Yusniar<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Email: rahmanandika720@gmail.com

### ABSTRAK

Kupu-kupu merupakan bagian dari kekayaan hayati yang harus dijaga kelestariannya. Kupu-kupu memiliki nilai penting bagi manusia maupun lingkungan antara lain: nilai ekologi, estetika, pendidikan, endemis, konservasi dan budaya. Kawasan Deudap Pulo Aceh adalah kawasan yang memiliki banyak tumbuhan berbunga sehingga banyak kupu-kupu yang hidup di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kupu-kupu (Sub Ordo Rhopalocera) di kawasan Desa Deudap Pulau Nasi, Kecamatan Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kawasan Hutan Sekunder Desa Deudap, pada bulan april 2017. Pengambilan sampel dimulai dari pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Kupu-kupu dewasa dikoleksi pada pagi hari dengan metode *survey eksploratif* (Jelajah) atau penangkapan langsung menggunakan Jaring serangga (*insect net*). Hasil penelitian menunjukkan jenis kupu-kupu yang diperoleh sebanyak 22 spesies dari 6 famili. Famili kupu-kupu tersebut terdiri dari famili *Nymphalidae*, *Pieridae*, *Eridae*, *Riodinidae*, *Papilionidae*, dan *Libellulidae*. Famili yang mendominasi ialah *Nymphalidae*, dengan spesies yang paling banyak di jumpai adalah *Danaus plexippus* (47 Individu).

**Kata Kunci:** Kupu-kupu, Survey eksploratif, Pulau Aceh.

### PENDAHULUAN

**K**upu-kupu dan ngengat (rama-rama) merupakan serangga yang tergolong ke dalam ordo *Lepidoptera*, atau serangga bersayap sisik. Keduanya termasuk filum arthropoda, kelas insekta. Ngengat dan Kupu-kupu termasuk serangga paling beragam di dunia. Mereka memiliki sisik tumpang tindih di tubuh dan sayap, dengan mulut berbentuk belalai. Kupu-kupu umumnya berwarna cerah dan terbang pada siang hari dengan antena berujung seperti pentungan. Sedangkan ngengat aktif di malam hari dengan warna tubuh tidak menarik (Kindessley, D : 2010).

Kupu-kupu biasanya mengunjungi bunga pada pagi hari pukul 08.00 WIB-10.00 WIB, saat matahari cukup menyinari dan mengeringkan sayap mereka. Jika cuaca berkabut, waktu makannya akan tertunda. Periode makan ini juga terjadi pada sore hari, yaitu sekitar pukul 13.00 WIB-15.00WIB, dan setelah periode makan yang cepat kupu-kupu

akan tinggal di puncak pohon atau naungan untuk berlindung dari sinar matahari (Ririn Dwi Anggraeni, 2011).

Kupu-kupu merupakan bagian dari kekayaan hayati yang harus dijaga kelestariannya. Kupu-kupu memiliki nilai penting bagi manusia maupun lingkungan antara lain: nilai ekologi, estetika, pendidikan, endemis, konservasi dan budaya. Secara ekologis kupu-kupu turut adil dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem dan memperkaya keanekaragaman hayati di alam. Kupu-kupu berperan sebagai polinator pada proses penyerbukan bunga, sehingga membantu perbanyak tumbuhan secara alami dalam suatu ekosistem (Juma, 2000).

Keberadaan kupu-kupu di suatu habitat sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan yang ada baik abiotik seperti intensitas cahaya matahari, temperatur, kelembaban udara dan air; maupun faktor biotik seperti vegetasi dan satwa

lain. Lima puluh persen kupu-kupu Indonesia merupakan jenis endemik (jenis yang hanya hidup di suatu tempat dan tidak terdapat di tempat lain). Area hutan yang semakin berkurang karena konversi hutan menyebabkan gangguan terhadap hutan dan kehidupan di dalamnya, termasuk semakin bertambahnya jenis kupu-kupu yang terancam punah di alam. Sekitar 19 jenis kupu-kupu Indonesia terancam punah (Teguh Heny Sulistyani, 2013).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kupu-kupu yang ada di kawasan hutan di Desa Deudap Kecamatan Pulau Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Karena dilihat dari hutannya yang masih sangat alami atau belum di jamak oleh manusia. Sehingga terdapat berapa spesies kupu-kupu yang terdapat di hutan tersebut. Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui jenis-jenis *lepidoptera* (kupu-kupu) yang terdapat di kawasan hutan di Desa Deudap, pulau aceh Kabupaten Aceh Besar.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Hutan Sekunder Desa deudap, Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 14 april 2017 dimulai pukul 08.30-11.00 wib. Alat yang digunakan dalam penelitan ini antara adalah: Jaring serangga (*insect net*), Kamera digital, Botol pembunuh serangga (*killling jar*), Papan perentang, Lux meter, Jarum pentol, Hygrometer, Amplop segitiga, Alat tulis, Buku identifikasi. Adapun bahan yang digunakan dalam penelitan ini antara adalah: Formalin, Kloroform, dan Kapur barus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksploratif* (Jelajah) atau penangkapan langsung menggunakan Jaring serangga (*insect net*) Pengambilan sampel dilakukan di hutan pinggir pulau (pantai) di desa Deudap Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar. Ditentukan tempat lokasi pengamatan yang diperkirakan sebagai habitat dari Rhopalocera, dibuat transek garis yang akan dijelajahi dengan panjang garis jelajah adalah 100 meter dan lebar 10 meter. Dilakukan pencatatan jumlah jenis dan individu Rhopalocera.

Spesies Rhopalocera yang sudah di tangkap dengan jaring serangga (Insect net) dimasukkan ke dalam botol pembunuh yang sudah diberikan formalin atau kloroform. Diambil secara hati-hati setelah Rhopalocera mati, kemudian dimasukkan ke dalam amplop segitiga atau diletakkan pada papan perentang. Dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi dan dibuat koleksi insektarium. Adapun identifikasi menggunakan bantuan buku Borrer, Lilies Cristina dan internet.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 22 spesies kupu-kupu dengan jumlah keseluruhan 109 individu dari 6 famili yaitu famili *Nymphalidae*, *Pieridae*, *Eridae*, *Riodinidae*, *Papilionidae*, dan *Libellulidae*. Adapun komposisi jenis kupu-kupu (*lepidoptera*) di kawasan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Komposisi Jenis Kupu-kupu (*Lepidoptera*) di Kawasan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar

No	Filum	Kelas	Ordo	Family	Genus	Spesies	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Euploea</i>	<i>Euploea crameri</i>	10
2	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus plexippus</i>	47
3	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus chrysippus</i>	7
4	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Ideopsis</i>	<i>Ideopsis similis</i>	3
5	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Pieridae	<i>Hebomoia</i>	<i>Hebomoia glaucippe</i>	1

1	2	3	4	5	6	7	8
6	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Hypolimnas</i>	<i>Hypolimnas bolina</i>	5
7	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Junonia</i>	<i>Junonia iphita</i>	4
8	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Pieridae	<i>Pierini</i>	<i>Pieris angelika</i>	2
9	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Heridae	<i>Eurema</i>	<i>Eurema hecabe</i>	3
10	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Euploea</i>	<i>Euploea core</i>	2
11	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Pieridae	<i>Catopsilia</i>	<i>Catopsilia pomona</i>	1
12	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Riodinidae	<i>Eurybia</i>	<i>Eurybia nicaeus</i>	1
13	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Melanitis</i>	<i>Melanitis leda</i>	2
14	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Agraulis</i>	<i>Agraulis vanillae</i>	1
15	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Papilionidae	<i>Papilio</i>	<i>Papilio polytes</i>	4
16	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Papilionidae	<i>Papilio</i>	<i>Papilio memnon</i>	2
17	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus genutia</i>	4
18	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Papilionidae	<i>Papilio</i>	<i>Papilio demoleus</i>	1
19	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Ypthima</i>	<i>Ypthima baldus</i>	5
20	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Ypthima</i>	<i>Ypthima arctous</i>	1
21	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nympalidae	<i>Neptis</i>	<i>Neptis hylas</i>	1
22	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Libellulidae	<i>Orthetrum</i>	<i>Orthetrum sabina</i>	2
<b>Jumlah Total</b>							109

Berdasarkan Table 1 diketahui bahwa Famili kupu-kupu yang mendominasi dikawasan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar adalah Famili *Nympalidae*, dengan spesies yang paling banyak di jumpai adalah *Danaus plexippus* dengan jumlah individunya 47 individu. Adapun family yang paling sedikit dijumpai adalah family Pieridae, Riodinidae, Heridae, Libellulidae

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muchammad H., dkk., 2009, *Entomologi*, (Yogyakarta: Graham Ilmu).
- Jumar, 2000, *Entomologi Pertanian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Kindessley, D., 2010, *Jendela Iptek Ekologi*, (Jakarta: Balai pustaka).
- Dwi R, A., 2011, Studi Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu (*Lepidoptera*) Di Ranu Regulo Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, *jurnal bioheriditas*, vol.2, no 2.
- Morgan S., 2006, *Kupu- Kupu*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.).
- Estallita S, R., dan Basukriadi A., 2012, "Kelimpahan dan Keanekaragaman Spesies Kupu Kupu (*Lepidoptera;Rophalocera*) pada Berbagai Tipe Habitat di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi", *Jurnal Biospecies*, Vol. 5, No. 2.
- Heny T, S., 2013, Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu Lepidoptera: Rhopalocera Di Kawasan Cagar Alam Ulolanang

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat 22 spesies kupu-kupu dikawasan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah keseluruhan individu yang ditemukan adalah 109 individu dari 6 famili yaitu famili *Nympalidae*, *Pieridae*, *Eridae*, *Riodinidae*, *Papilionidae*, dan *Libellulidae*.

Kecubung Kabupaten Batang, *Jurnal Bioekologi*, vol.2, no.1.